

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Profil metakognisi siswa berkecerdasan intrapersonal tinggi dalam memecahkan masalah matematika *open-start*

Siswa berkecerdasan intrapersonal tinggi dalam memecahkan masalah matematika *open-start* melaksanakan semua aktivitas metakognisi mengembangkan perencanaan, pemantauan pelaksanaan, dan mengevaluasi tindakan di setiap tahap pemecahan masalah Polya.

2. Profil metakognisi siswa berkecerdasan intrapersonal sedang dalam memecahkan masalah matematika *open-start*

Siswa berkecerdasan intrapersonal sedang dalam memecahkan masalah matematika *open-start* tidak melaksanakan aktivitas metakognisi pada tahap memeriksa kembali masalah yang diperolehnya. Siswa berkecerdasan intrapersonal sedang melaksanakan aktivitas metakognisi secara maksimal pada tahap memahami masalah, menyusun rencana pemecahan masalah, dan melaksanakan rencana pemecahan masalah.

3. Profil metakognisi siswa berkecerdasan intrapersonal rendah dalam memecahkan masalah matematika *open-start*

Siswa berkecerdasan intrapersonal rendah dalam memecahkan masalah matematika *open-start* melaksanakan semua aktivitas metakognisi pada tahap memahami masalah. Pada tahap menyusun rencana pemecahan masalah hanya melaksanakan aktivitas metakognisi perencanaan dan pemantauan tanpa melakukan evaluasi. Pada saat melaksanakan rencana pemecahan masalah hanya melakukan aktivitas metakognisi perencanaan tanpa pemantauan dan evaluasi. Sedangkan pada tahap memeriksa kembali, siswa tidak melakukan aktivitas metakognisi.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru, hendaknya memperhatikan perbedaan kecerdasan yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. Jika dimungkinkan lebih memperhatikan siswa berkecerdasan intrapersonal rendah. Siswa diberi pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa untuk berpikir dengan melibatkan metakognisinya ketika siswa dihadapkan soal pemecahan masalah terutama masalah *open-start*.
2. Kajian penelitian ini masih terbatas pada metakognisi siswa dalam memecahkan masalah masalah matematika *open-start* ditinjau dari kecerdasan inntrapersonal. Untuk peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa, hendaknya mengkaji lebih dalam mengenai metakognisi siswa namun dari tinjauan yang berbeda-beda.

